

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN
BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) pada Program Studi Akuntansi**



ILHAM ADITYA GUNAWAN

1116 29210

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

AGUSTUS 2020

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ILHAM ADITYA GUNAWAN

No Induk Mahasiswa: 111629210

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II



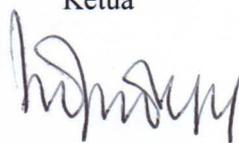
Prima Rosita Arini, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trsanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, akuntabilitas, bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 30 auditor eksternal yang bertugas pada KAP yang berada di Medan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengambilan data menggunakan metode survei kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi smartPLS 3.3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bukti audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: kompetensi, akuntabilitas, bukti audit, kualitas audit.

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine The effect of competency, accountability, and audit evidence to audit quality of Public Accountant firm in Medan. The population in this study were auditors who worked in Public Accountant Firm in Indonesia. The number of samples in this study are 30 respondents. Data in this study were obtained through questionnaires . The sampling technics that used is purposive sampling method. The data collection used a questionnaire survey method. The data analysis technique of this research is using PLS (Partial Least Square) with the smartPLS 3.3.0 application. The results of this research indicate that audit evidence has a positif effect on audit quality. Competence and accountability do not affect the audit quality.

Key words: *competence, accountability, audit evidence, audit quality.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses audit adalah sebuah rangkaian tindakan meminimalkan ketidakcocokan atas informasi yang dimiliki oleh manajer dan para pemegang saham. Pada suatu perusahaan harus teliti dalam memilih suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan proses audit pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan tidak hanya dipakai oleh perusahaan itu sendiri melainkan hasil audit tersebut akan dipakai oleh *stakeholder* perusahaan dalam rangka menilai suatu perusahaan guna kepentingan pengambilan suatu keputusan stratejik yang berhubungan dengan perusahaan tersebut seperti investasi dan memprediksikan laba yang akan diperoleh. Laporan keuangan yang disajikan tentu harus bersifat wajar dan reliabel untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut sudah terhindar dari *fraud* agar *stakeholder* tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) jika laporan keuangan pada suatu perusahaan yang telah tersaji secara wajar sesuai dengan standar mutu dan standar audit maka dapat dipercaya untuk keperluan pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Pintasari (2017) kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kompetensi, akuntabilitas, serta bukti audit. Kompetensi merupakan pengetahuan auditor dalam bidang audit serta pengalaman auditor dalam melakukan tugas audit. Akuntabilitas ialah kewajiban pada auditor dalam proses menyelesaikan tugas audit serta dapat dipertanggungjawabkan. Bukti audit merupakan semua informasi yang auditor butuhkan dalam melakukan tugas audit.

Di Medan, terdapat banyak KAP resmi yang telah mengaudit laporan keuangan perusahaan. Menurut Pintasari (2016) dalam penelitiannya melihat bahwa kebanyakan masalah yang dialami pada KAP adalah tentang kualitas audit. Dari hasil penelitiannya, masalah yang berhubungan dengan kualitas audit yang menimpa sebagian KAP adalah berhentinya auditor berpengalaman (auditor senior) dengan alasan yang beragam. Penelitian ini adalah sebuah penelitian replikasi dari Pintasari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2016) yang meneliti pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit pada KAP di Yogyakarta. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kembali dengan penelitian sejenis yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor KAP di Medan”**

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definisi kompetensi menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998) dalam Alim (2007) merupakan sudut pandang pribadi seseorang untuk memperoleh kinerja yang superior. Beberapa sudut pandang pribadi ini ialah sikap, sifat, sistem nilai, motif-motif, keterampilan dan pengetahuan dimana kompetensi akan mengarah kepada tingkah laku, dan tingkah laku akan menghasilkan sebuah kinerja. Dalam audit, seorang auditor dalam melakukan proses audit hingga pada proses pernyataan pendapat harus berperilaku sebagai ahli pada bidang akuntansi dan bidang audit agar mudah menemukan jika laporan keuangan klien terdapat kecurangan didalamnya.

Akuntabilitas bisa diartikan juga sebagai bentuk sikap tanggung jawab dari diri seseorang ataupun sebuah unit organisasi dalam upaya mengolah segala suatu yang telah diserahkan, sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan, dan kemudian disusun secara periodik didalam laporan. Maksud dari segala sesuatu hal disini adalah segala sarana yang didapatkan oleh seseorang atau suatu organisasi agar lancar dalam melakukan pekerjaan yang sudah diberikan. bentuk dari segala sesuatu tersebut ialah sdm, sarana dan prasarana, dana, dan tata cara dalam bekerja (Pusdiklatwas,2007). Seorang auditor harus dapat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat, bijaksana, efisien, dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

Bukti audit adalah seluruh informasi yang menyatakan semua angka sebagai informasi lain didalam laporan keuangan, dimana auditor menggunakannya untuk dasar dalam menyatakan pendapat auditnya. Beberapa bukti audit yang berfungsi sebagai pendukung dari laporan keuangan yaitu data keterangan akuntansi dan segala informasi yang berfungsi sebagai penguat (Mulyadi,2002). Terdapat delapan tahap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mencari bukti audit. Delapan tahap tersebut adalah tahap umum yang dipakai auditor dalam mencari bukti audit yaitu: penyelidikan fisik, konfirmasi, pengarsipan (dokumentasi), tahap kegiatan analitis, proses Tanya jawab, proses hitung ulang, pengerjaan ulang, dan pengamatan.

Kinerja auditor pada saat mengerjakan tugas audit pada laporan keuangan suatu perusahaan berkaitan erat dengan kualitas audit yang ditimbulkan. De Angelo (1981) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit sebagai tolak ukur seorang auditor dalam melaporkan jika terdapat suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi pada kliennya. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang berkualitas akan memenuhi ketentuan dan standar pengauditan. Standar pengauditan yaitu termasuk mutu professional pada auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan selama proses pengauditan dan selama proses penyusunan laporan audit berlangsung. Menurut Carcello (1992) dalam penelitiannya menyatakan adanya 6 atribut yang digunakan dalam mengetahui kualitas audit yaitu: pengalaman, paham industry klien, responsif terhadap industry klien, taat terhadap standar umum, terlibatnya pimpinan KAP, dan terlibatnya komite audit.

Berdasarkan teori kompetensi, seorang auditor harus memiliki kompetensi dalam melakukan proses audit. Kompetensi adalah pengetahuan tentang audit dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor. Pengetahuan ilmu audit didapatkan auditor melalui pendidikan formal yang telah ditempuh dan juga melalui pelatihan khusus. Pengetahuan dapat meningkatkan hasil dari kualitas audit. Jika auditor mempunyai banyak pengetahuan dibidang audit, maka mudah oleh auditor dalam menemukan penyimpangan yang terdapat didalam laporan keuangan klien, dan hasil audit yang dikeluarkan sesuai dengan standar audit. Pengalaman diyakini meningkatkan kualitas dari hasil audit. Auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan audit maka akan mudah mengambil sebuah keputusan dan tentunya lebih akurat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

h1: Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.

Menurut teori akuntabilitas, Akuntabilitas merupakan sikap tanggung jawab seorang auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya serta dapat mempertanggung jawabkannya. Jika semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor selama melakukan tugasnya, maka audit yang dihasilkan juga akan semakin berkualitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

h2: Akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.

Menurut teori bukti audit Bukti audit merupakan serangkaian informasi yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan tugas audit. Bukti audit yang cukup dan andal dapat mendeteksi apabila terjadi penyimpangan didalam laporan keuangan dan hasil auditnya akan sesuai dengan standar audit. Jika bukti audit yang telah dikumpulkan semakin andal, maka hasil audit akan semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

h3: Bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian memakai jenis data primer. Sumber data penelitian ini didapat melalui kuesioner dari para responden. Responden dalam penelitian ini merupakan auditor eksternal yang bekerja pada KAP di Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja pada KAP di Medan untuk melihat pengaruh kompetensi, akuntabilitas, serta bukti audit terhadap kualitas audit. Jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 30 orang. *Purposive sample* merupakan teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini. *Purposive sample* yaitu pengambilan subjek berdasarkan tujuan tertentu. Kriteria sampel yang diambil adalah auditor yang bekerja pada KAP di Medan.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai *software Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis keempat hipotesis yang terdapat di penelitian ini. Hipotesis tersebut masing-masing akan dianalisa memakai SmartPLS 3.0 untuk menemukan keterkaitan antar variabel penelitian. Partial Least Square (PLS) dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada data penelitian, contohnya adanya data yang hilang, jumlah sampel dari penelitian yang kecil, dan juga multikolinearitas. Menurut Ghazali (2008) PLS merupakan bagian dari metoda statistik SEM (Structural Equation Modelling) yang memiliki basis varian. Didalam PLS terdapat tiga kategori prediksi parameter yaitu estimasi bobot (*weight estimate*) yang berfungsi untuk membuat nilai pada variabel laten, estimasi jalur (*path estimate*) yang berfungsi sebagai penghubung antar variabel laten dan indikatornya serta membuat *inner model* dan *outer model*, dan *means* serta letak lokasi dari parameter antar variabel laten dan indikator.

Uji Outer Model

Menurut Ghazali (2008) *outer model* berfungsi untuk melihat skor dari variabel indikator. Uji *outer model* dapat dilakukan melalui uji realibilitas dan uji validitas konstruk dari semua indikator yang ada. Ada beberapa kriteria model ukur didalam *outer model* yakni validitas diskriminan, validitas konvergen, *cronbach alpha* yang telah didapat, dan *composite reliability*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Convergent Validity

Validitas konvergen merupakan sebuah parameter untuk mengukur seberapa besar konstruk serta variabel laten memiliki korelasi. Didalam uji *convergent validity* dapat dilakukan dengan cara mengecek individual *item reliability* serta hasilnya dapat dilihat seberapa besar skor dari *loading factor* tersebut. Nilai standar dari *loading factor* yakni sebesar $> 0,7$. (Ghozali,2015).

Discriminant Validity

Menurut Ghozali (2008) melakukan uji validitas diskriminan memiliki fungsi untuk melihat perbandingan antara *convergent validity* dengan *square root of average extracted* (AVE). jika nilai AVE lebih besar daripada nilai yang memiliki hubungan pada setiap konstruk yang ada didalam model, maka nilai validitas diskriminan tersebut dapat dikatakan baik. Jumlah nilai AVE yang dikatakan baik adalah $> 0,5$.

Reliabilitas Komposit

Menurut Ghozali (2008) realibilitas komposit (*composite reliability*) akan menunjukkan tingkat keandalan dari suatu alat ukur. Jika alat tersebut dipakai untuk mengukur sebanyak dua kali dan hasil yang dikeluarkan sama, maka alat ukur tersebut dapat diandalkan. Suatu data dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi jika data tersebut mempunyai nilai realibilitas komposit $> 0,7$.

Uji Inner Model

Inner model akan menunjukkan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Didalam PLS, konstruk dependen, uji kecocokan model, dan uji t untuk signifikansi koefisien parameter *path coefficient* akan dievaluasi memakai R-square (Widajano,2015).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan menemukan kesimpulan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis bisa dilihat berdasarkan nilai probabilitas dan nilai t-statistik. Jika uji hipotesis memakai skor dari statistik, maka diperlukan skor statistik $> 1,69$ untuk kualifikasi apakah H_a diterima. Jika menentukan hipotesis berdasarkan probabilitas, maka dibutuhkan nilai $p < 0,05$ untuk H_a diterima (Ghozali,2008)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Administrasi Survey

Pada penelitian ini, respondennya merupakan auditor yang bertugas pada KAP di Medan dengan total 4 KAP yang auditornya berjumlah 30 orang. Pada penelitian ini, disebar angket/kuesioner di 4 KAP dan banyaknya responden sejumlah 30 orang.

Uji Instrumen dan Model Struktural

Uji Outer Model

Tabel Error! No text of specified style in document..1 Outer Loading

No.	Item Pernyataan	Nilai <i>outer loading</i>	Keterangan
1	K1	0,824	Valid
2	K2	0,866	Valid
3	K3	0,756	Valid
4	K4	0,751	Valid
5	K5	0,593	Tidak Valid
6	K6	0,663	Tidak Valid
7	K7	0,653	Tidak Valid
8	K8	0,684	Tidak Valid
9	K9	0,421	Tidak Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Item Pernyataan	Nilai <i>outer loading</i>	Keterangan
10	K10	-0,011	Tidak Valid
11	K11	0,384	Tidak Valid
12	K12	0,556	Tidak Valid
13	K13	0,488	Tidak Valid
14	K14	0,309	Tidak Valid
15	A1	0,646	Tidak Valid
16	A2	0,803	Valid
17	A3	0,230	Tidak Valid
18	A4	0,438	Tidak Valid
19	A5	0,672	Tidak Valid
20	A6	0,534	Tidak Valid
21	A7	0,868	Valid
22	A8	0,845	Valid
23	A9	0,893	Valid
24	BA1	0,428	Tidak Valid
25	BA2	0,663	Tidak Valid
26	BA3	0,423	Tidak Valid
27	BA4	0,696	Tidak Valid
28	BA5	0,854	Valid
29	BA6	0,796	Valid
30	BA7	0,551	Tidak Valid
31	BA8	0,631	Tidak Valid
32	BA9	0,643	Tidak Valid
33	BA10	0,723	Valid
34	BA11	0,782	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Item Pernyataan	Nilai <i>outer loading</i>	Keterangan
35	BA12	0,866	Valid
36	KA1	0,626	Tidak Valid
37	KA2	0,633	Tidak Valid
38	KA3	0,756	Valid
39	KA4	0,700	Tidak Valid
40	KA5	0,546	Tidak Valid
41	KA6	0,730	Valid
42	KA7	0,627	Tidak Valid
43	KA8	0,518	Tidak Valid
44	KA9	0,511	Tidak Valid
45	KA10	0,570	Tidak Valid
46	KA11	0,668	Tidak Valid
47	KA12	0,736	Valid

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Terdapat item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $< 0,7$. Langkah selanjutnya yang diambil adalah menghapus item-item yang tidak valid tersebut. Setelah dilakukan penghapusan, berikut nilai dari *outer loading* tersebut :

Tabel Error! No text of specified style in document..2 *Outer Loading*

No.	Item Pernyataan	Nilai <i>Outer Loading</i>	Keterangan
1	K1	0,811	Valid
2	K2	0,845	Valid
3	K3	0,893	Valid
4	K4	0,897	Valid
5	A2	0,872	Valid
6	A7	0,896	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7	A8	0,892	Valid
8	A9	0,956	Valid
9	BA5	0,894	Valid
10	BA6	0,776	Valid
11	BA10	0,825	Valid
12	BA11	0,877	Valid
13	BA12	0,858	Valid
14	KA3	0,757	Valid
15	KA6	0,867	Valid
16	KA12	0,867	Valid

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.9 setelah item yang tidak valid telah dihapus, maka semua nilai *outer loading* pada item pernyataan telah $> 0,7$ atau dapat dinyatakan telah valid.

Validitas konvergen juga dapat diukur melalui *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Ghazali (2008) jika nilai AVE menunjukkan $> 0,5$ maka dapat dinyatakan valid. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai AVE setelah menghapus item tidak valid yaitu :

Tabel Error! No text of specified style in document..3 Nilai AVE

No.	Variabel	Nilai AVE	Keterangan
1	Kompetensi (X1)	0,744	Valid
2	Akuntabilitas (X2)	0,818	Valid
3	Bukti Audit (X3)	0,718	Valid
4	Kualitas Audit (Y)	0,681	Valid

Sumber: Hasil olah data tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.10 jika dilihat dari nilai AVE pada seeluruh variabel maka dinyatakan valid karena memiliki nilai $> 0,5$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas Diskriminan

Menurut Ghozali (2008) untuk melihat validitas diskriminan yang baik, dapat dilihat melalui nilai *cross loading*, *fornell larcker criterion*, dan HTMT. Tabel 4.4 dibawah ini merupakan nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* memiliki fungsi untuk mengukur validitas diskriminan yang memiliki fungsi untuk melihat apakah konstruk penelitian memiliki tingkat diskriminan yang cukup jika dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang diarah apakah nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan konstruk yang lain.

Tabel Error! No text of specified style in document..4 Nilai Cross Loading

Indikator	Kompetensi	Akuntabilitas	Bukti Audit	Kualitas Audit
K1	0,811	0,614	0,324	0,316
K2	0,845	0,671	0,495	0,401
K3	0,893	0,469	0,556	0,591
K4	0,897	0,558	0,630	0,629
A2	0,534	0,872	0,569	0,467
A7	0,641	0,896	0,445	0,461
A8	0,479	0,892	0,434	0,409
A9	0,658	0,956	0,595	0,634
BA5	0,469	0,510	0,894	0,520
BA6	0,707	0,551	0,776	0,575
BA10	0,405	0,419	0,825	0,507
BA11	0,483	0,460	0,877	0,676
BA12	0,492	0,420	0,858	0,466
KA3	0,623	0,456	0,331	0,757
KA6	0,435	0,470	0,663	0,867
KA12	0,451	0,460	0,602	0,848

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan informasi dari tabel 4.4 nilai *cross loading* pada tiap item kepada konstruknya menunjukkan nilai yang lebih besar daripada konstruk yang lain. Hal ini berarti tidak terdapat masalah di validitas diskriminannya.

Bagian kedua dari uji validitas diskriminan yaitu dapat dilihat melalui *formell larcker criterion*. Jika nilai yang dihasilkan dari akar kuadrat AVE dari semua konstruk lebih besar dari nilai yang dihasilkan dari hubungan antar semua konstruk yang terdapat didalam model maka nilai dari validitas diskriminan dan nilai AVE yang memadai yaitu $> 0,5$. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari *fornell larcker criterion* yaitu:

Tabel Error! No text of specified style in document..5 Nilai Fornell Larcker Criterion

	Kompetensi	Akuntabilitas	Bukti Audit	Kualitas Audit
Kompetensi	0,862			
Akuntabilitas	0,647	0,904		
Bukti Audit	0,608	0,560	0,847	
Kualitas Audit	0,596	0,558	0,660	0,825

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.5 semua variabel yang menjelaskan variabel itu sendiri memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan memperjelas variabel yang lain.

Tabel Error! No text of specified style in document..6 Nilai HTMT

	Kompetensi	Akuntabilitas	Bukti Audit	Kualitas Audit
Kompetensi				
Akuntabilitas	0,723			
Bukti Audit	0,693	0,605		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Kompetensi	Akuntabilitas	Bukti Audit	Kualitas Audit
Kualitas Audit	0,691	0,649	0,762	

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.6 hasil HTMT yang ditunjukkan pada penelitian ini dibawah nilai kritis. Menurut Henser *et al.* nilai ambang batas pada HTMT yaitu > 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan diterima.

Internal Consistency

Menurut Ghozali (2008) untuk mengukur tingkat konsistensi dapat dilihat melalui nilai reliabilitas komposit variabel laten melalui pengukuran dari realibilitas gabungan. Jika data mempunyai nilai reliabilitas komposit > 0,7 maka data tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari pengujian yaitu:

Tabel Error! No text of specified style in document..7 Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
1	Kompetensi	0,892	0,921	Reliabilitas tinggi
2	Akuntabilitas	0,926	0,947	Reliabilitas tinggi
3	Bukti Audit	0,901	0,927	Reliabilitas tinggi
4	Kualitas Audit	0,766	0,865	Reliabilitas tinggi

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua konstruk pada penelitian ini reliabel. Dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* atau *composite reliability* yang memiliki nilai > 0,7.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Inner Model

Inner model akan menunjukkan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Didalam PLS, konstruk dependen, uji kecocokan model, dan uji t untuk signifikansi koefisien parameter *path coefficient* akan dievaluasi memakai *R-square*. Tabel dibawah ini merupakan hasil dari estimasi *R-square* yaitu:

Tabel Error! No text of specified style in document..8 Hasil Uji Inner Model

Variabel	R-square
Kualitas audit	0,512

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Berdasarkan informasi pada tabel 4.15 variabel kualitas audit memiliki nilai *R-square* 0,512. Hair *et al.* (2010) menyatakan bahwa jika tingkatan nilai *R-square* sebesar 0,5 maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen sudah cukup kuat.

Tabel Error! No text of specified style in document..9 Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
NFi	0,499	0,499

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

Nilai NFi didalam penelitian ini 0,499. Jika nilai NFi sebesar $> 0,5$ atau 50%. Jika mendekati angka tersebut maka semakin baik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan akan melihat nilai dari *output path coefficient* yang fungsinya untuk melihat pengaruh antar variabel dan nilai dari *p-value* secara langsung. Jika nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,64 serta nilai *p-value* lebih kecil dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05 maka hipotesis diterima. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji *path coefficient* yaitu:

Tabel Error! No text of specified style in document..10 Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	T- <i>statistics</i>	P- <i>value</i>	Hasil
H1	Kompetensi→Kualitas audit	0,225	1,130	0,259	Ditolak
H2	Akuntabilitas→Kualitas audit	0,175	1,117	0,265	Ditolak
H3	Bukti audit→Kualitas audit	0,426	2,066	0,039	Diterima

Sumber: Hasil olah data primer tahun 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung *bootstrap* melalui PLS maka dapat diketahui hasil dari penelitian. Hipotesis pertama (h1) yaitu kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak dapat dibuktikan. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji hipotesis menyatakan nilai dari *t-statistics* menunjukkan hasil 0,130 dan nilai tersebut lebih kecil dari 1,64. Dapat dilihat juga melalui hasil dari *p-value* yaitu 0,259. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Nilai dari *path coefficient* yang ditunjukkan yaitu 0,225 yang menyatakan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (h1) ditolak.

Hipotesis kedua yaitu akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit tidak dapat dibuktikan. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai dari *t-statistics* menunjukkan hasil 0,117. Hasil tersebut lebih kecil dari 1,64. Hasil dari *p-value* yang yaitu 0,265. Hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Nilai dari *path coefficient* yang ditunjukkan yaitu 0,175 yang menyatakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (h2) ditolak.

Hipotesis ketiga yaitu bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dapat dibuktikan. Hal tersebut dikarenakan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai dari *t-statistics* menunjukkan hasil 2,066. Nilai tersebut lebih besar dari 1,64. Hasil dari *p-value* yaitu 0,039. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai dari *path coefficient* yang ditunjukkan yaitu 0,426 menyatakan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (h3) diterima.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang kurang lebih sama seperti penelitian ini maka dapat menggunakan variabel lain diluar penelitian dan memakai sampel yang lebih luas lagi agar hasil penelitian yang didapat lebih baik lagi dan memberikan hasil yang lebih nyata. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyesuaikan situasi dan kondisi pada KAP tersebut agar mendapatkan responden yang lebih banyak lagi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, Ahmad Firdaus. "Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2015.
- Angelo.L.E., De. "Auditor Size and Audit Quality." *Journal Of Accounting and Economics 3 : 183-199* (North-Holland Publishing Company), 1981.
- Badjuri, Achmat. "Faktor-Faktor Yang Bepengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah." *Dinamika Keuangan dan Perbankan.*, Nopember 2011: 183-197.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004.
- Committee, AAA Financial Accounting Standards, and AAA Financial Accounting Standards Committee. "SEC Auditor Independence Requirements." *Accounting Horizons Vol. 15*, 2001.
- Dreyfus, Stuart E. "The Five-Stage Model of Adult Skill Acquisition." *Bulletin of Science Technology & Society*, 2004.
- Feny Ilmiyati, Yohanes Suhardjo. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)." *JURAKSI Vol. 1 No. 1*, Januari 12: 53-54.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modelling. Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- Harahap, Emmatrya Azmi. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada KAP di Bandung)." *Jurnal Akuntansi (STIE STEMBI) XIX* (2015).
- Harahap, Lukman. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015: 139-140.
- Haryanti, Caecilia Sri. "Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Auditor Terhadap Struktur Pengetahuan Tentang Kekeliruan Auditor." *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis I* (April 2013).
- Hatfield, G. Bradley Bennet dan Richard C. "The Effect of the Social Mismatch between Staff Auditors and Client Management on the Collection of Audit Evidence." *The Accounting Review, Volume 88, No. 1* 88 (2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hidayat, M. Taufik. *Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, Ketut Budiarta. "Kemampuan Audit Tenure Memoderasi Hubungan Pengalaman dan Skeptisme Auditor Dengan Kualitas Audit." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Juni 2017: 53-70.
- IAI, Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Icuk Rangga Bawono, Elisha Muliani Singgih. "PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT ." *SNA XIII Purwokerto*, 2010: 21.
- Imam Ghazali, Hengky Latan. *Structrural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PLS*. Semarang: Bagian Percetakan Universitas Diponegoro, 2015.
- Indah, Siti Nur Mawar. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Indonesia, Institut Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, 2001.
- Jusup, Al Haryono. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2001.
- . *Dasar-Dasar Akuntansi. Jilid 2*. II vols. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2001.
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Manurung, Santy Setiawan. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No.1 4* (2012).
- Leni Deli, Ade Fatma, Firman Syarif. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderating Variabel." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 15 No.1*, Maret 2015: 11-15.
- M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, Liliek Purwanti. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Simposium Nasional Akuntansi X*, 2007: 6.
- Mardisar, Diani. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Auditor." *Simposium Nasional Akuntansi X* (Univeersitas Hasanuddin), 2007: 11.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mayasari, Mavella. *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Akuntabilitas, Integritas, Kompetensi Auditor Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Mukhlisin. "Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor pada BPKP Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Dokumen Karya Ilmiah*, 2016: 12.
- Mulyadi. *Auditing Edisi 6*. 6. Salemba Empat, 2002.
- Nirmala, Rr. Putri Arsika. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)." 2013.
- Pahleviando, Rezha. *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di KAP se-Provinsi Yogyakarta)*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Pintasari, Dayanara. "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Yogyakarta." *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 2017: 3.
- Purnomo, Suryanto Dwi. "Pengaruh Integritas, Kompetensi, Objektivitas, Profesionalisme, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Persepsi Auditor pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta) ." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017: 10.
- Purwanda, Eka. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada KAP di Bandung)." *Jurnal Akuntansi (STIE STEMBI) XIX* (2015).
- Pusdiklatwas, Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP. "Akuntabilitas Instansi Pemerintah." 2007.
- Rai, I Gusti Agung. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Restu Agusti, Nastia Putri Pertiwi. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)." *Jurnal Ekonomi Volume 21, 3 September 2013*, 2013: 10-11.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rosiyana, Latifah. "Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta." *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMS*, 2014.
- Sholawatun Ningsih, Septarina Prita Dania Sofianti. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Jenis Kelamin Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Malang." *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNEJ*, 2015: 7.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV. Alfabeta, 1997.
- Suhardjo, Feny Ilmiyati dan Yohanes. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)." *JURAKSI*, Januari 2012.
- Timbul Bona Nainggolan, Suratno, Widarto Rachbini. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan) Vol.6 No.1*, 2019: 80.
- Wahyuni, Sri Endah. "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta." *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan bisnis, UMS*, 2018: 9.
- Widarjano, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Wirdayani. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar." *Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin*, 2014: 79-84.